

# SOSIAL & BUDAYA

## SYAR-I

**Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19**

*Indriya*

**Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa**

*Dana Riksa Buana*

**Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19**

*Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki*

**Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19**

*Mukharom, Havis Aravik*

**Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia**

*Zahrotunnimah*

**Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19**

*Syandri, Fadhlán Akbar*

**Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia**

*Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova, Anissa Windarti*

# Salam

Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i

**VOL. 7 NO. 3 (2020)**

Diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.  
Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i mengkhususkan diri dalam  
pengkajian ilmu-ilmu Sosial dan Budaya dalam dimensi Syariah.  
Terbit tiga kali dalam satu tahun di setiap bulan April, Agustus, dan Desember.

#### **Redaktur Ahli**

Muhammad Amin Suma (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
A Salman Maggalatung (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Asep Saepudin Jahar (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Ahmad Mukri Aji (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
JM Muslimin (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Muhammad Munir (IIU Islamabad Pakistan)  
Euis Amalia (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Tim Lindsey (Melbourne University Australia)  
Raihanah Azahari (University Malaya Malaysia)  
Ahmad Tholabi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Ahmad Hidayat Buang (University Malaya Malaysia)

#### **Pemimpin Redaksi**

Erwin Hikmatiar

#### **Sekretaris Redaksi**

Muhammad Ishar Helmi

#### **Redaktur Pelaksana**

Mara Sutan Rambe  
Indra Rahmatullah  
Nur Rohim Yunus

#### **Tata Usaha**

Imas Novita Juaningsih  
Azizah Ratu Buana

---

#### **Alamat Redaksi**

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Ir. H. Juanda 95 Ciputat Jakarta 15412 Telp. (62-21) 74711537, Faks. (62-21) 7491821  
Website: [www.fsh-uinjkt.net](http://www.fsh-uinjkt.net), E-mail: [jurnal.salam@uinjkt.ac.id](mailto:jurnal.salam@uinjkt.ac.id)  
Permalink: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam>



# Saiyidat

Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i

Menyambut baik kontribusi dari para ilmuwan, sarjana, profesional, dan peneliti dalam disiplin ilmu hukum untuk dipublikasi dan disebarluaskan setelah melalui mekanisme seleksi naskah, telaah mitra bebestari, dan proses penyuntingan yang ketat.

## DAFTAR ISI

### **211-216**

**Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19**

*Indriya*

### **217-226**

**Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa**

*Dana Riksa Buana*

### **227-238**

**Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19**

*Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki*

### **239-246**

**Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19**

*Mukharom, Havis Aravik*

### **247-260**

**Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia**

*Zahrotunnimah*

### **261-268**

**Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19**

*Syandri, Fadhlan Akbar*

### **269-282**

**Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia**

*Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova, Anissa Windarti*



## Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia\*

Zahrotunnimah<sup>1</sup>  
Universitas Ibn Khaldun Bogor



[10.15408/sjsbs.v7i3.15103](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103)

### Abstract

Since the World Health Organization or WHO has declared the Corona Covid-19 virus a pandemic. Following up on this, the Indonesian government also stated that the Corona virus problem had become a non-natural national disaster. The President of the Republic of Indonesia and the Regional Government along with their staffs provided each other hand in hand to make some tactical steps as an effort to prevent the spread of Corona Covid-19 Virus in the community. From the ministerial level to the heads of the provinces, regencies and even the municipal government. This research uses content analysis method, where content analysis is limited to newspaper media that deliver information related to some tactical steps taken by each head of government, both in several regions and countries. The purpose of this study is to provide education to the public in facing global disasters and their prevention. The results showed that local governments have done a lot of communication strategies to their respective regional communities through coercive, informative, canalizing, educative, persuasive and redundancy techniques in packaging messages in the form of instructions, appeals to the public to prevent Covid-19 transmission in their respective regions. . However, there is still no coercive technique up to the stage of imposing sanctions for deterrent effects for offenders. The central government also has not yet maximized its role in using a comprehensive communication strategy for all local governments. This is because there is no national command from the central government which is known to be slow in preventing the transmission of Covid-19 which has become a global disaster.

**Keywords:** Tactical Steps, Local Government, Corona Virus

### Abstrak:

Sejak Badan kesehatan Dunia atau WHO telah menyatakan bahwa virus Corona Covid-19 sebagai pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus Corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Presiden Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya memberikan untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona Covid-19 di masyarakat. Dari level menteri sampai kepala daerah Provinsi, Kabupaten bahkan Pemkot. Penelitian Ini menggunakan metode analisis isi, dimana content analisis dibatasi pada media surat kabar yang menyampaikan informasi terkait beberapa langkah taktis yang diambil oleh masing-masing kepala pemerintahan, baik di beberapa daerah maupun negara. Tujuan penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi bencana global dan pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah banyak melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing melalui teknik koersif, informatif, canalizing,

---

\* Diterima: 18 Februari 2020, Revisi: 20 Februari 2020, Diterbitkan 18 Maret 2020.

<sup>1</sup> Zahrotunnimah adalah Dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor Jawa Barat. E-mail: zahrotunnimah@yahoo.com.

edukatif, persuasif dan redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 di wilayahnya masing-masing. Akan tetapi masih belum melakukan teknik koersif sampai pada tahap memberikan sanksi untuk efek jera bagi pelanggarnya. Pemerintah pusat juga belum memaksimalkan perannya dalam menggunakan strategi komunikasi secara komprehensif bagi seluruh pemerintah daerah. Hal ini karena tidak adanya komando nasional dari pemerintah pusat yang dikenal lambat dalam mencegah penularan Covid-19 yang sudah menjadi bencana global.

**Kata Kunci:** Langkah Taktis, Pemerintah Daerah, Virus Corona

*Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman, "Katakanlah, 'Yang akan menimpa kami hanyalah apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami.'" (QS. at-Taubah [9]: 51) Dan, dalam membuat ketetapan, Allah memiliki kebebasan penuh.*

*Allah juga berfirman, "Sungguh, sesudah kesulitan itu ada kemudahan," (QS. Alam Nasyrah [94]: 5). "Bersabarlah (hai Muhammad), dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan berkat pertolongan Allah," (QS. an-Nahl [16]: 127). "Siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya," (QS. an-Naml [27]: 62), dan, "Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung." (QS. Ali 'Imran [3]:173)*

Namun demikian, tidak berarti kehidupan dunia harus dihadapi dengan penyesalan, kesedihan apalagi keputusan. Semua peristiwa datang dari dan diciptakan oleh Allah Ta'ala.

*مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ*

*"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah." (QS. Al-Hadid [57]: 22).*

## Pendahuluan

Saat ini Wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi Isu kesehatan yang paling menghebohkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti Lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut. Belakangan ternyata ditemukan bahwa diameter virus corona diperkirakan mencapai 125 nanometer atau 0,125 mikrometer. Satu mikrometer sama dengan 1000 nanometer. Kecil sekali dan tak mungkin pandangan telanjang manusia mampu melihatnya. Sekalipun sangat kecil dan manusia yang tak mau berpikir meremehkannya, virus ini mampu bertahan lebih dari 10 menit di permukaan, termasuk tangan. Bahkan WHO menyebut virus corona baru (Covid-19) dapat bertahan selama beberapa jam, bahkan beberapa hari dan dapat bertahan hidup di suhu 26-27 derajat celcius.

Ketika berita terkait Virus corona pertama kali terdengar, banyak negara-negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Bencana non alam ini tentu saja bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia. Sejarah mencatat pernah ada sebelumnya beberapa virus yang juga dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani seperti virus Ebola, SARS, H5N1 atau Flu Burung, HIV, MERS, dan lain-lain.

Virus corona baru atau COVID-19 yang telah dinyatakan sebagai pandemik oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan berimplikasi politik. Salah satunya adalah bagaimana pejabat Tiongkok mempertanyakan ulang soal asal usul virus yang telah menewaskan lebih dari 4.200 orang di dunia tersebut. Dalam hal ini, sejumlah warganet Tiongkok turut berdebat tentang dari mana sesungguhnya COVID-19 berasal. WHO sendiri telah menegaskan bahwa Tiongkok lah yang kali pertama melaporkan keberadaan virus itu pada awal Januari lalu setelah muncul kasus di Wuhan, Provinsi Hubei. Dari 128.343 kasus, 80.932 terjadi di Tiongkok.

Amerika Serikat dan China sempat saling tuding soal asal usul pandemi Covid Corona-19. Presiden Donald Trump menyebutnya sebagai '*Chinese Virus*' alias virus dari Tiongkok. Sebelumnya, juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Zhao Lijian bikin geger saat mengatakan, "bisa jadi US Army atau tentara AS yang membawa epidemi itu ke Wuhan". Perseteruan itu pun dipertegas dalam sebuah wawancara dengan *CNBC*, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Mike Pompeo bersikap rasis dengan menyebut COVID-19 sebagai "virus corona Wuhan." Padahal WHO sendiri pernah menegaskan bahwa memakai nama wilayah untuk menyebut suatu virus adalah sesuatu yang tidak diperkenankan. Ini karena potensi stigma dan xenofobia yang muncul sangat merugikan. Tetapi, Presiden Amerika Serikat Donald Trump justru mengeluarkan komentar bahwa COVID-19 adalah "virus asing."

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, *Nature Medicine* mematahkan anggapan China maupun kubu Donald Trump, sekaligus membantah teori konspirasi yang menyebut virus pemicu Covid-19 atau SARS-CoV-2 adalah buatan manusia atau senjata biologis yang sengaja diciptakan. Seperti dikutip dari situs *www.sciencedaily.com*, Rabu (18/3/2020), hasil analisis data publik terkait sekuens atau urutan genom (*genome sequence*) dari SARS-CoV-2 dan virus terkait tidak ditemukan bukti bahwa virus tersebut diciptakan di laboratorium. "Dengan membandingkan data sekuens genom yang tersedia untuk strain coronavirus yang telah diketahui, kami meyakini bahwa SARS-CoV-2 berasal dari proses yang alami," kata Kristian Andersen PhD, associate professor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research, yang menjadi salah satu penulis laporan studi tersebut.

Selain Andersen, sejumlah ilmuwan lain juga ikut andil dalam studi dan penulisan makalah berjudul, '*The proximal origin of SARS-CoV-2*' itu. Termasuk, Robert F. Garry dari Tulane University, Edward Holmes dari University of Sydney, Andrew Rambaut dari University of Edinburgh, dan W. Ian Lipkin dari Columbia University. Virus Corona (coronavirus) adalah keluarga besar (famili) virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan tingkat keparahan yang luas.

Pada Tahun 1960-an, telah dikategorisasi penyakit parah pertama, yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, pada kategorisasi penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Pada 31 Desember 2019 pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO)



mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia.

Dalam hal ini, Andersen dan para koleganya menggunakan data sekuens tersebut untuk mengeksplorasi asal mula dan evolusi SARS-CoV-2 dengan fokus ke sejumlah fitur khas virus tersebut. Sedangkan para ilmuwan menganalisis pola genetik (*genetic template*) protein lonjakan (*spike proteins*), *armature* atau pelindung di bagian luar virus yang digunakannya untuk menangkap dan menembus dinding luar sel manusia dan hewan. Lebih khusus, mereka berfokus pada dua fitur penting dari protein lonjakan: domain pengikat reseptor atau *receptor-binding domain* (RBD), sejenis pengait yang menempel pada sel inang, dan *cleavage site* yang memungkinkan virus untuk membuka celah dan memasukkan sel inang.<sup>2</sup>

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Content analysis. Metode ini membahas secara mendalam isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Ada beberapa definisi mengenai analisis Isi. Analisis isi secara umum dapat diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan dalam mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis.<sup>3</sup>

### Tinjauan Teoritis

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai panduan dan perencanaan komunikasi (*communication Planning*) dan manajemen komunikasi (*communication manajemen*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuannya, maka dalam strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan. Sedangkan pendekatan tergantung pada waktu, situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Kulvisaechana (2001), menegaskan bahwa yang dimaksud dengan strategi komunikasi adalah penggunaan kombinasi fase-fase komunikasi dimana didalamnya terdapat frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, dan saluran komunikasi. Sedangkan strategi komunikasi didefinisikan oleh Effendy (2011), sebagai perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan, sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa

---

<sup>2</sup> Liputan 6, 2020.

<sup>3</sup> Holsti, 1969.

menerima apa yang telah disampaikan, sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang.<sup>4</sup>

Lebih lanjut, pengertian strategi komunikasi menurut Rogers dalam Cangara (2013)<sup>5</sup> adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala besar melalui transfer ide-ide baru. Dalam hal ini jelas bahwa strategi komunikasi akan erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi (masalah) yang sudah diperhitungkan, kemudian juga menyangkut perencanaan bagaimana untuk mencapai beberapa konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi Menurut Arifin (1994):<sup>6</sup>

1. Redundancy (*Repetition*). Teknik ini merupakan teknik cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak.
2. Canalizing, yakni teknik dengan cara memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak.
3. Informatif, yaitu teknik ini adalah bentuk sebuah pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan atau penjelasan.
4. Persuasif. Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk.
5. Edukatif adalah teknik yang merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi khalayak dari pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.
6. Koersif adalah teknik mempengaruhi masyarakat dengan jalan memaksa. Teknik ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran dari berbagai media surat kabar, bahwa ada beberapa langkah taktis yang diambil oleh kepala daerah dalam pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat telah diambil dengan berbagai strategi komunikasi dilakukan.

Ketika Presiden Jokowi mengumumkan langkah-langkah pengendalian penyebaran Covid-19 yang dianggap ahli kesehatan dinilai lamban, saat itu Jokowi memerintahkan kepala daerah mulai Provinsi hingga kabupaten dan kota menetapkan situasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dengan berkonsultasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pernyataan presiden tersebut dan kemudian menyusul pada penetapan Indonesia dalam status bencana nasional Non Alam Covid-19 yang meningkat tajam dalam beberapa hari terakhir kemudian. Langkah-langkah yang diinstruksikan adalah agar proses

---

<sup>4</sup> Effendy, Onong Uchyana, 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, Bandung: remaja rosdakarya.

<sup>5</sup> Cangara, H. Hafied, 2013. Perencanaan dan strategi Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>6</sup> Arifin, Anwar, 1994. strategi Komunikasi, Bandung: CV. Amrico.

belajar dan bekerja dapat dilakukan di rumah, dan juga menganjurkan untuk menunda kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta banyak orang serta melakukan pengendalian infeksi Covid-19 dan pengobatan secara maksimal.<sup>7</sup>

Menariknya adalah sebelum ada himbauan yang terpusat dari pemerintah Indonesia dalam hal ini presiden beberapa kepala daerah sebelumnya telah melakukan langkah-langkah tersebut diatas. Gerak pemerintah daerah dalam inisiatif pengendalian Covid-19 telah dilakukan diantaranya Pemprov DKI Jakarta, Pemkot Solo, Pemprov Jawa Tengah dan dan Pemprov Jawa Barat.

### **Langkah Taktis Gubernur Jawa Barat**

Langkah Taktis yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jawa barat adalah merumahkan siswa dan menghentikan kegiatan massal. Pada awal Februari Ridwan Kamil menetapkan Jawa Barat berstatus siaga satu, kemudian membangun pusat Informasi dan koordinasi Covid-19 Jawa barat yang bisa diakses oleh warga. Jawa Barat berinisiatif melakukan tes proaktif atau pemeriksaan sample akan diperiksa di laboratorium kesehatan Jawa-Barat, bekerja sama laboratorium mikrobiologi dan parasitologi Fakultas Kedokteran UNPAD dan Pusat penelitian Nanoscience dan Nanoteknologi ITB dengan standar WHO Biosafety Level 2.

### **Langkah Taktis Gubernur DKI Jakarta**

Di tengah merebaknya virus Corona di Indonesia pada tanggal 11 Maret 2020, Gubernur Anis Baswedan memutuskan untuk meniadakan hari bebas kendaraan (*Car free day*) yang biasa dilakukan pada setiap hari minggu di beberapa jalanan protokol di Jakarta. Peniadaan ini akan berlangsung dalam dua minggu dan akan dievaluasi lagi hingga beberapa saat ke depan. Beliau juga menghimbau bagi jajaran Pemprov yang memiliki gejala virus corona untuk segera melaporkan diri. Pemprov DKI juga menunda penyelenggaraan Formula E yang akan diselenggarakan di Monas pada bulan Juni 2020. Ia juga mengingatkan untuk mengurangi kontak fisik antar manusia atau *social distancing*. Kemudian beberapa hari kemudian Pemprov DKI Jakarta memberlakukan larangan bagi warga DKI meninggalkan Jakarta selama tiga pekan ke depan. Larangan inipun diberlakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona tipe 2 ( SARS-CoV-2) penyebab Covid-19. Secara spesifik Gubernur Jakarta, Anies Baswedan memerintahkan langsung kepada para wali kota, Camat, dan lurah untuk menyampaikan larangan tersebut kepada warga di wilayahnya masing-masing dalam rapat internal Pemprov DKI di Gedung Dinas Pendidikan DKI Jakarta pada tanggal 19 Maret 2020. Bahkan ia menegaskan bahwa dengan tinggal di rumah merupakan salah satu bentuk bela negara dan sebagai kontribusi warga untuk mencegah meluasnya penyebaran Virus Corona.

### **Langkah Taktis Walikota Surabaya**

Ketika Presiden Jokowi mengeluarkan Keputusan Presiden 7 Tahun 2020 tentang gugus tugas penanganan virus Corona pada 13 Maret 2020. Langkah taktis

---

<sup>7</sup> BBC News Indonesia, 16 Maret 2020.

Risma sebagai wali kota surabaya pada tanggal 14 maret 2020, melalui Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah mengeluarkan surat edaran meliburkan anak-anak sekolah PAUD-SMP, berganti pembelajaran di rumah. Melakukan pertemuan dengan Rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya tentang pencegahan dan penanganan Covid- 19, di bawah komando Risma, Satpol PP Kota Surabaya melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat publik, sekolah dan tempat ibadah. Seperti masjid-masjid, gereja, kelenteng, pura, vihara. Risma juga membuka dapur umum di Balai Kota Surabaya untuk membuat minuman ramuan rempah-rempah dan telur rebus. Yang hasilnya didistribusikan ke masyarakat di banyak kelurahan dan kecamatan.

Wali kota Surabaya bekerja keras untuk mempertahankan agar Surabaya tidak lockdown, karena langkah itu dinilai akan memperburuk situasi masyarakat Surabaya. Ia menggerakkan seluruh jajaran Pemerintah Kota Surabaya, dan menyesuaikan dengan protokol kesehatan dalam menjalankan pelayanan publik. Wali Kota Risma juga membangun ratusan wastafel di tempat-tempat umum dan pelayanan publik. Jumlah wastafel yang dibangun akan bertambah sesuai kebutuhan. Di banyak jalan raya, di tempat pelayanan umum, kantor pemerintah, taman dan sebagainya. Lewat pembangunan wastafel, Wali Kota Risma telah mengkampanyekan kepada warga Surabaya tentang pola cuci tangan dengan metode yang benar. Sedangkan pada tanggal 16 Maret 2020, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menggelar rapat koordinasi (rakor) dengan berbagai stakeholder untuk mencegah penularan virus Covid-19 di Graha Sawunggaling. Rapat koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencegah penularan Virus Corona di Indonesia, khususnya di Surabaya. Rapat koordinasi itu dihadiri perusahaan transportasi, pengusaha mal, hotel, tempat hiburan, dan berbagai instansi lain di Kota Surabaya. Ia meminta seluruh pemangku kepentingan untuk membuat protokol pencegahan virus corona atau Covid-19 di area masing-masing. Langkah itu penting untuk menekan penularan virus corona baru atau Covid-19. Pihaknya juga terus melakukan sosialisasi langsung ke tempat-tempat ibadah agar para pengurusnya rutin menjaga kebersihan tempat ibadah, terutama membersihkan karpet atau lantai untuk beribadah. Camat dan lurah sudah turun semuanya untuk sosialisasi agar karpet digulung.

Di samping menyebarkan surat edaran ke seluruh pengurus masjid dan musala, pemkot juga telah menyiapkan website atau situs khusus. Dalam situs tersebut, berisi informasi atau petunjuk cara mengantisipasi dan melawan persebaran Covid-19. Melalui situs yang diberi nama Lawan COVID-19 ini, masyarakat diharapkan mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam mencegah dan mengantisipasi persebaran virus corona sedini mungkin. Selain itu, Ibu Risma mengikuti perkembangan baik di dalam negeri dan berbagai negara dalam penanganan COVID-19. Salah satunya ia mengambil contoh Vietnam dalam membuat bilik sterilisasi untuk melawan Virus Corona CoVid-19. Negara tersebut berhasil melawan virus Corona COVID-19 dengan membangun bilik pemeriksaan atau mobile decontamination chamber (MDC) yang diterapkan di tempat-tempat umum seperti stasiun, terminal, mal dan perkantoran. Dalam hal

ini pemerintah Surabaya bekerjasama dengan Perguruan Tinggi FIKOM Surabaya untuk mengadakan alat tersebut.

### **Langkah Taktis Gubernur Jawa Timur**

Langkah taktis yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yaitu dengan mengambil beberapa langkah taktis di enam bidang untuk mencegah penyebaran virus korona covid-19. Enam bidang itu adalah perhubungan, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, ekonomi, dan informasi komunikasi. Keputusan tersebut diambil dalam waktu 14 hari mulai 16 sampai 29 Maret 2020. Langkah taktis di enam bidang itu, Khofifah menekankan agar meningkatkan kewaspadaan mencegah pandemi corona. Di antaranya bidang perhubungan yang diminta menyediakan fasilitas hand sanitizer dan sabun di setiap fasilitas publik seperti terminal, bandara, stasiun, dan pelabuhan, menyediakan pos pemeriksaan kesehatan yang dilengkapi thermal gun dan masker. Untuk bidang pendidikan, Khofifah menginstruksikan seluruh kegiatan sekolah di semua tingkatan dilakukan di rumah masing-masing dengan memberikan tugas yang akan dinilai pada saat masuk sekolah. Khofifah juga meminta sekolah menunda pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar (study exchange), baik ke luar maupun ke dalam negeri, termasuk kegiatan studi tour. Sementara khusus untuk SMK/SMA yang akan mengikuti ujian nasional (UN) mulai tanggal 16-19 Maret 2020, dan SMA mulai tanggal 30 Maret-2 April 2020, tetap dilaksanakan sesuai jadwal. Namun pihak sekolah diminta untuk memperhatikan berbagai prosedur kesehatan yang telah ditentukan.

Di bidang kesehatan, Khofifah meminta seluruh dinas kesehatan (Dinkes) se-Jatim untuk melakukan pemantauan orang yang baru datang dari negara terjangkit virus korona. Kemudian Dinkes harus melakukan tracking kepada pasien yang diyatakan positif korona, dan meningkatkan penyuluhan pencegahan covid-19 kepada masyarakat. Sedangkan di bidang Informasi dan Komunikasi, Khofifah meminta pihak terkait menyediakan Call Center, yang terintegrasi dengan nomor 1500117, 081334367800 (Dinas Kesehatan Pemprov Jatim), dan 08124922279 (RSUD dr. Soetomo Surabaya). Masyarakat juga diimbau untuk lebih banyak tinggal di rumah, dan menghindari keramaian, kecuali untuk kepentingan mendesak. Hal ini juga terkait World Health Organization (WHO) yang telah menyatakan korona sebagai pandemik. Sehingga diperlukan upaya peningkatan kesiapsiagaan untuk melindungi keamanan dan kesehatan masyarakat Jatim.

### **Langkah Taktis Bupati Tapanuli Utara**

Langkah taktis yang dilakukan oleh Bupati Tapanuli Utara adalah menggandeng Balai Latihan Kerja (BLK) daerah Silangkitang untuk membantu pemerintah dalam mengadakan wastafel buatan yang memanfaatkan drum untuk membuat sanitizer dan dibagikan ke beberapa titik penting dan pusat keramaian sebagai sarana warga cuci tangan untuk mencegah penularan Covid-19. Selain itu memerintahkan Tenaga BLK untuk membuat ramuan minuman kesehatan yang diracik dari Jahe. Ini adalah upaya yang dilakukan untuk menambah stamina dan kesehatan warga. Upaya-upaya yang dilakukan adalah untuk memberikan contoh

kepada warga dan menghimbau betapa edukasi yang disampaikan melalui BLK Silangkitang adalah agar masyarakat peduli untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam mencegah penularan Virus Corona Covid-19 di daerahnya. Selain itu ia juga memerintahkan untuk membuat masker yang dibantu oleh para tenaga BLK di daerahnya dan kemudian dibagikan kepada masyarakat Tapanuli Utara. Selain itu, di tengah kelangkaan mendapatkan masker dan hand sanitizer sebagai Alat Pelindung Diri (APD) untuk mengantisipasi penyebaran Virus Corona, Pemkab Taput melalui UPT Balai Latihan Kerja (BLK) menciptakan sendiri alkohol sebagai bahan baku hand sanitizer serta memproduksi masker. Sementara itu pembuatan alkohol dilakukan secara inovatif dan mandiri dimana sebagai bahan baku hand sanitizer sangat ekonomis, dengan cara hasil dari fermentasi nenas dicampur ragi dan gula. Selanjutnya diproses dalam tabung penguapan dan menghasilkan alkohol berkadar 90 persen.

### **Langkah Taktis Gubernur Jawa Tengah**

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menerbitkan surat edaran terkait peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi Covid-19 atau Virus Corona, pada Sabtu tanggal 14 Maret 2020. Surat edaran tersebut ditujukan kepada bupati atau wali kota, pimpinan perangkat daerah, pimpinan instansi vertikal serta seluruh pimpinan BUMN Jawa Tengah. Dalam suratnya Gubernur Jawa Tengah menyampaikan perlunya upaya pencegahan dan pengendalian melalui empat langkah. Melaksanakan koordinasi, sosialisasi dan edukasi mengenai upaya pencegahan dan pengendalian kepada elemen masyarakat dan pelaku usaha sesuai kewenangannya. Menyampaikan agar seluruh instansi melakukan pencegahan sedini mungkin dengan menyediakan berbagai peralatan dan kebutuhan pengecek kondisi tubuh dengan menyediakan alat deteksi suhu tubuh, hand sanitizer serta masker bagi yang sakit untuk mendukung upaya pencegahan dan pengendalian. Serta memastikan tempat umum dalam keadaan bersih dan higienis. Selain itu Ganjar juga menginstruksikan agar dilakukan penundaan atau membatasi kegiatan yang menghadirkan banyak orang pada tempat-tempat umum seperti car free day, berkemah, study tour dan lain sebagainya. Poin keempat membentuk posko informasi terpadu di masing-masing instansi. Untuk informasi ini Pemprov Jawa Tengah membuka layanan pengaduan dan penanganan virus Corona di dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah melalui nomor telepon 024-3580713. Selain itu Pemprov Jateng sudah menyiapkan 13 RS Rujukan untuk kasus Corona per tanggal 14 Maret 2020.

### **Langkah Taktis Walikota Solo**

Lain halnya dengan Pemerintah Kota Solo, mereka juga telah bergerak cepat menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) virus Corona alias Covid-19 setelah meninggalnya satu pasien positif Corona di RSUD dr Moewardi Solo. Keputusan itu diambil ketika Wali kota Solo FX Hadi Rudyatmo menggelar rapat koordinasi dengan jajaran forum komunikasi pimpinan Daerah (Forkominda) di Rumah dinas Wali kota Solo pada tanggal 13 Maret 2020. Kemudian pemerintah kota Solo meniadakan *Car free Day* yang menjadi rutin dilaksanakan setiap hari

minggu pagi pukul 06.00-09.0 WIB., serta diliburkan sampai batas waktu yang belum ditentukan. Selain itu dalam bidang pendidikan mengambil keputusan untuk meliburkan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan Madrasah. Sebagai gantinya mereka belajar di rumahnya masing-masing, sedangkan saat itu untuk SMK dan SMA karena masih ujian belum diliburkan. Pertunjukan pentas kesenian seperti pentas Wayang orang Sriwedari juga diliburkan, begitu juga pertunjukan pentas Ketoprak Balekambang ikut diliburkan. Berbagai destinasi wisata diinstruksikan untuk ditutup dan juga membatalkan beberapa kegiatan yang akan digelar di Kota Solo seperti Musrebang lomba kelurahan dan lainnya. Juga berbagai kegiatan olahraga di stadion manahan yang juga ditutup.

### **Analisis Strategi Komunikasi Kepala Daerah Dalam Melakukan Langkah Taktis**

Menarik dipelajari bagaimana langkah taktis diambil oleh masing-masing kepala pemerintahan Daerah di Indonesia. Lebih menariknya lagi sebagian besar, mereka mengambil langkah taktis lebih awal sebelum ada instruksi dari presiden. Dimana instruksi dari pemerintah pusat dinilai lambat. Bahkan juga bisa dikatakan tidak ada komando nasional, padahal Virus Corona ini telah ditetapkan WHO sebagai pandemic. Sudah seharusnya pemerintah menanggapi hal ini sebagai bencana nasional. Akan tetapi kecekan dari pemerintah provinsi, kabupaten dan pemerintah kota bisa diambil pelajaran bagaimana mereka telah melakukan sebuah Strategi komunikasi untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Barat misalnya, menggunakan teknik strategi komunikasi Koersif lebih dominan dibandingkan dengan lainnya. Teknik strategi komunikasi dilakukan adalah berupa instruksi meniadakan social distancing dengan menutup car free day, meliburkan sekolah di wilayahnya dan juga melakukan teknik Canalizing, menggandeng rumah sakit dan universitas untuk bekerjasama dalam menangani pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Jawa Barat dan juga melakukan pemeriksaan proaktif dan membangun pusat informasi yang bisa diakses oleh warga terkait informasi dan edukasi mengenai pencegahan penularan virus Covid-19. Penetapan status siaga satu untuk wilayah Jawa Barat di awal februari.

Sama halnya dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemprov DKI juga melakukan instruksi yang sama yakni meniadakan Car free day dan menginstruksikan untuk melakukan social distancing, menutup tempat-tempat rekreasi, dan klub-klub sebagai tempat berkumpulnya orang, dan membatalkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Selain itu juga meliburkan sekolah dan Universitas, dan menginstruksikan untuk untuk bekerja di rumah. Melakukan teknik Canalizing, melakukan koordinasi dengan pemerintah kota setempat baik walikota dan camat serta Lurah untuk mensosialisasikan kepada warganya untuk tidak meninggalkan rumah. Strategi komunikasi yang dilakukan Gubernur DKI juga banyak melakukan teknik Koersif berupa instruksi dan juga pesan edukatif, ketika mengatakan bahwa jangan meninggalkan rumah bagian dari bentuk Bela negara, dimana bisa menyelamatkan lingkungan untuk

mencegah penularan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Pesan ini tentu mengandung makna bahwa betapa intruksi yang diberikan harus betul-betul dipatuhi oleh setiap warganya, karena akan membantu bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Wali kota Solo, juga banyak melakukan strategi komunikasi Koersif berupa Instruksi dan aksi penutupan beberapa tempat kegiatan yang memungkinkan banyak mengumpulkan orang seperti car free day dan juga meliburkan sekolah-sekolah dan tempat-tempat pertunjukan pentas seni yang bisa dipentaskan rutin. Melakukan strategi komunikasi canalizing ketika mengumpulkan pemangku kebijakan untuk mensosialisasikan kerjasama dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayahnya. Selain strategi komunikasi koersif, pemerintah pemprov Jawa Tengah juga menggunakan teknik canalizing dan juga informatif dan edukatif, untuk memberikan pemahaman yang sama dengan pemerintah kota dan jajarannya yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan penutupan segala kegiatan baik kegiatan belajar mengajar, tempat-tempat wisata dan juga memberikan informasi melalui pusat layanan informasi untuk memberikan informasi sekaligus edukasi masyarakat terkait pencegahan penularan Virus Covid-19 di lingkungannya.

Adapun Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Risma walikota Surabaya, lebih taktis dalam melakukan strategi komunikasi yang diambil. Strategi komunikasi yang pertama dilakukan adalah teknik Koersif menginstruksikan untuk meliburkan kegiatan belajar dan mengajar di Surabaya, melakukan teknik Canalizing, dengan mengumpulkan berbagai pemangku kepentingan di wilayah kota Surabaya dan mengajak untuk melakukan gerakan bersama dalam mencegah penularan Covid-19 di lingkungannya. Selain itu menginstruksikan untuk melakukan penyemprotan disinfektan yang dipimpin dirinya dan juga membuat dapur umum untuk meracik minuman kesehatan dan makanan yang kemudian dibagikan kepada warganya sebagai sarana edukasi masyarakat. Strategi komunikasi edukatif dan persuasif dan redundancy dan informatif sekaligus dilakukan melalui vlognya secara terbuka dengan menghimbau dan mengedukasi masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan, dan membiasakan untuk selalu mencuci tangan. Selain itu menyediakan sarana wastafel di tempat-tempat umum yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan juga bilik steril disediakan mencontoh bagaimana negara Vietnam membuat sarana tersebut agar pencegahan penularan Covid 19 bisa diminimalisir.

Langkah Provinsi Jawa Timur lebih banyak menggunakan strategi Koersif, berupa instruksi dan sosialisasi. Ini berarti strategi komunikasi dilakukan telah juga berupa teknik informatif dan edukatif Strategi canalizing juga menjadi dominan agar pesan dalam pencegahan penularan Covid-19 dapat bersama-sama dilakukan Khususnya di wilayah provinsi Jawa timur.

Sedangkan Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bupati Tapanuli Utara, selain melakukan teknik komunikasi Koersif dan canalizing koordinasi dengan pemangku kebijakan di wilayahnya dan menindak lanjuti dengan memberikan perintah terpusat kepada BLK Silangkang, membuat sarana sanitiser dari drum juga membuat minuman kesehatan sebagai sarana edukasi masyarakat



dan juga informasi dan ditempatkan di beberapa wilayah serta pengadaan membuat masker oleh tenaga BLK Silangkrang. Strategi komunikasi banyak dilakukan berupa komunikasi koersif, edukatif dan informatif. Teknik Edukatif masyarakat memang perlu dilakukan di Tapanulis Utara agar timbul kesadaran diri untuk menjaga stamina dan imun tubuh melalui aksi dalam membuat minuman kesehatan jahe. Kegiatan ini terdapat pesan yang tersirat dengan harapan dapat diikuti oleh warga untuk melakukan hal yang sama, begitu juga penyediaan sanitiser yang dibuat dari bahan nanas. Merupakan edukasi kepada masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan bahan yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan analisis diatas tentu menjadi bahan evaluasi bagi kita semua bahwa sikap tegas diperlukan dalam situasi seperti ini mengingat bencana ini juga bukan hanya menjadi bencana nasional tetapi juga global. Seluruh dunia bahkan sampai saat ini masih fokus terhadap pencegahan penularan covid-19 agar tidak menyebar secara luas. Strategi komunikasi berupa instruksi, seharusnya terpusat dari satu komando, karena status bencana masuk pada kategori bencana Nasional bahkan global. Seharusnya juga sudah ada pada tindakan sanksi bagi yang melanggarnya. Sangat disayangkan disaat kondisi seperti ini kita diperlihatkan pada kenyataan, bahwa komando diambil oleh masing-masing pemerintah daerah yang masih sempit lingkup wilayah, yang seharusnya dibarengi oleh tindakan komprehensif dari pemerintah Pusat. Pemerintah pusat bisa melakukan Langkah langkah strategis yang tepat dan lebih komprehensif. Melalui teknik redundancy dengan mengontrol apa yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui satu komando, pemerintah pusat juga bisa melakukan teknik canalizing dengan melihat upaya-upaya program yang dilakukan oleh masing-masing daerah, pemerintah bisa melakukan teknik persuasif jika melihat upaya pemerintah daerah jika kurang maksimal menjalankan programnya, pemerintah pusat juga bisa melakukan teknik informatif dan persuasif dan selalu menginformasikan perkembangan Virus Corona baik dalam maupun Luar negeri. Pemerintah pusat bisa melakukan teknik edukatif bagi seluruh masyarakat Indonesia dan bisa dilakukan secara berulang-ulang dan kontinyu, juga bisa melakukan teknik Koersif dan mengandung sanksi dialamnya, mengingat penularan Covid-19 sangat massif di Indonesia.

Seharusnya kita juga banyak belajar dari beberapa negara, bagaimana mereka juga melakukan langkah strategis dalam menjalin komunikasi antara beberapa negara. Menjaln kerjasama antar negara dengan mengenyampingkan ego dan masa lalu yang kelam. Sebut saja tiga negara yang dikenal memiliki hubungan yang kurang harmonis akibat perang dunia kedua yakni Jepang-Korea Selatan dan Tiongkok. Sejarah berkata bahwa akibat dari perang dunia kedua dimana Jepang pernah menjajah kedua negara tersebut harus menyingkirkan sejarah kelam mereka demi kemanusiaan. Mereka mau mengenyampingkan ego masing-masing dan melakukan video conference untuk berbagi informasi tentang wabah corona di negara mereka masing-masing dan membahas cara untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut sambil mempertahankan pertukaran ekonomi.

Hasil konferensi begitu cepat direspon di awal bulan maret 2020, Korea Selatan langsung mencabut kebijakan bebas visa untuk pendatang dari Jepang sebagai langkah balasan dimana kebijakan tersebut telah diambil Jepang sebelumnya untuk melakukan pembatasan perjalanan warganya ke Korea yang bertujuan sebagai upaya mengendalikan pandemi virus Corona, CoVid-19. Upaya yang dilakukan oleh tiga negara tersebut merupakan langkah tepat bagaimanapun Virus Corona bukan hanya menjadi musuh dan momok yang hanya perlu dibicarakan saja, akan tetapi perlu tindakan real dari masing-masing negara untuk mencegah meluasnya penyebaran virus tersebut dan juga memikirkan akan kestabilan perekonomian masing-masing negara. Ini hanya salah satu potret dari 3 negara yang bisa diambil itibar bahwa ego dan sejarah masa kelam tidak bisa dikalahkan dengan harapan keselamatan nyawa jutaan manusia yang harus mereka lindungi.

Kasus Corona yang melanda Pemerintah Negara California misalnya telah memberlakukan larangan keluar rumah bagi seluruh warganya sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona Covid-19 pada tanggal 19 maret 2020 waktu setempat. Sebagaimana diketahui bahwa California merupakan wilayah tempat tinggal bagi 39 juta orang terbesar diantara 50 negara bagian Amerika Serikat. Sejauh ini tercatat bahwa Virus Corona telah menghilangkan nyawa warganya berjumlah 18 orang. Bahkan Gubernur Gavin Newsom pun tidak memberikan gambaran sampai kapan kebijakan tersebut diberlakukan bagi semua warga. Akan tetapi kepatuhan semua warganya mengisyaratkan betapa mereka menaruh perhatian yang besar terhadap dampak dari virus tersebut dan mendukung langkah yang diambil oleh pemerintah wilayah tersebut sebagai bentuk dari dukungan warga untuk kepentingan yang lebih besar. Kebijakan Gubernur Gavin Newsom tentu bukan tindakan yang diambil tanpa koordinasi dengan pemerintah Federal. Akan tetapi berdasarkan fakta dan data yang kuat telah menyampaikan beberapa alasan yang kuat melalui surat kepada Presiden Donald Trump untuk mengirimkan bantuan kepada mereka karena di beberapa bagian California jumlah kasus berlipat ganda setiap empat Jam. Sekitar 56 Persen populasi (25.5 Juta Jiwa) akan terinfeksi dalam waktu delapan Minggu. Intinya dalam setiap tindakan negara bagian tetap perlu koordinasi dengan pusat dan menyampaikan data-data yang otentik tentang temuan di lapangan.

### **Kesimpulan**

Dari beberapa kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah taktis dan aksi gerak cepat dapat dilakukan oleh pemerintah masing-masing daerah dalam mencegah penyebaran Virus Covid-19 sudah tepat, akan tetapi lambannya pemerintah pusat dalam mengambil komando sangat disayangkan. Peran pemerintah pusat saat ini seolah-olah hanya melakukan beberapa strategi komunikasi saja dan tidak komprehensif, berupa teknik koersif yang masih berupa instruksi tanpa tindakan sanksi dan juga informatif kepada pemerintah daerah. Yang harus kita pahami bahwa pemerintah daerah disini juga memerlukan garansi, bahwa pemerintah pusat akan memberikan bantuan kepada masing-masing daerah jika terjadi sesuatu yang tidak bisa diatasi oleh pemerintah

daerah. Ini seharusnya yang bisa dilakukan, bahwa pemerintah pusat harus sudah siap melakukan komando nasional, dan memberikan garansi keamanan dan keselamatan bagi seluruh warga negara Indonesia.

**Referensi:**

- Arifin, Anwar, 1994. strategi Komunikasi, Bandung: CV. Amrico.
- Cangara, H. Hafied, 2013. Perencanaan dan strategi Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchyana, 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, Bandung: remaja rosdakarya.
- Mc Quail. D .1989. Teori Komunikasi Massa ed.2. Jakarta: Erlangga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Holsti, Ole R. (1969). Content analysis for The Social Science and Humanities. Reading, assachusetts: Addison-Westley Publishing.
- Damanik, Ikhwan. dkk, 2012. *Otonomi Daerah, Etnonasionalisme, dan Masa Depan Indonesia*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

**Website:**

- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51232803>.
- <https://m.jpnn.com/amp/news/diteror-virus-corona-tiga-negara-kurang-akur-ini-terpaksa-bersatu?utm-source=dable>.
- <https://m.jpnn.com/amp/news/wabah-corona-makin-arah-39-juta-warga-california-wajib-tinggal-di-rumah>.
- <https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-4946904/surabaya-hadapi-corona-pdip-wali-kota-risma-cekatan-dan-menggerakkan>.
- <https://www.liputan6.com/surabaya/read/4207607/risma-bikin-bilik-sterilisasi-contek-vietnam>.
- <https://www.msn.com/id-id/video/topvideos/langkah-ketat-pemprov-dki-jakarta-dalam-pencegahan-penularan-virus-covid-19/vi-BB111da4>.
- <https://amp.kompas.com/regional/read2020/03/14/16324991/jateng-waspada-corona-ini-4-langkah-yang-dilakukan-ganjar-pranowo>.
- <https://m.liputan6.com/regional/read/4201578/pemkot-solo-tetapkan-klb-virus-corona--usai-1-pasien-covid-19-meninggal-dunia>.
- <https://regional.kompas.com/read/2020/03/22/12152631/pasien-positif-corona-di-surabaya-tertinggi-di-jawa-timur-berikut-ini>.
- <https://surabaya.tribunnews.com/2020/03/20/dinilai-taktis-dan-cekatan-ini-sejumlah-langkah-risma-terkait-penanganan-virus-corona-di-surabaya>.
- <https://regional.kompas.com/read/2020/03/22/06300031/pasien-positif-covid-19-jadi-20-orang-risma-terbitkan-edaran-untuk-warga>.
- <https://aceh.tribunnews.com/2011/12/23/siaga-bencana-dalam-islam>
- <https://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2017/03/03/112756/3-langkah-kala-ditimpa-musibah.html>
- <https://bali.idntimes.com/news/indonesia/rosa-fofia/tiongkok-sebar-luaskan-teori-konspirasi-covid-19-bukan-berasal-negaranya-regional-bali/full>



## PEDOMAN TEKNIS PENULISAN BERKALA ILMIAH

1. Artikel adalah benar-benar karya asli penulis, tidak mengandung unsur plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan dan/atau sedang dalam proses publikasi pada media lain yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang ditandatangani di atas meterai Rp 6000;
2. Naskah dapat berupa konseptual, resume hasil penelitian, atau pemikiran tokoh;
3. Naskah dapat berbahasa Indonesia, Inggris, Arab, maupun bahasa Rusia;
4. Naskah harus memuat informasi keilmuan dalam ranah ilmu hukum Positif;
5. Aturan penulisan adalah sebagai berikut:
  - a. Judul. Ditulis dengan huruf kapital, maksimum 12 kata diposisikan di tengah (*centered*);
  - b. Nama penulis. Ditulis utuh, tanpa gelar, disertai afiliasi kelembagaan dengan alamat lengkap, dan alamat e-mail;
  - c. Abstrak. Ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia antara 80-120 kata;
  - d. Sistematika penulisan naskah adalah sebagai berikut:
    - 1) Judul;
    - 2) Nama penulis (tanpa gelar akademik), nama dan alamat afiliasi penulis, dan e-mail;
    - 3) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris, antara 80-120 kata;
    - 4) Kata-kata kunci, antara 2-5 konsep yang mencerminkan substansi artikel;
    - 5) Pendahuluan;
    - 6) Sub judul (sesuai dengan keperluan pembahasan);
    - 7) Penutup; dan
    - 8) Pustaka Acuan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan sedapat mungkin terbitan 10 tahun terakhir).
  - e. Ukuran kertas yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram, ukuran A4, margin: atas 3,5 cm, bawah 3,5 cm, kiri 3,5 cm, dan kanan 3,5 cm;
  - f. Panjang Naskah antara 13 s.d. 15 halaman, spasi 1, huruf Palatino, ukuran 11;
  - g. Pengutipan kalimat. Kutipan kalimat ditulis secara langsung apabila lebih dari empat baris dipisahkan dari teks dengan jarak satu spasi dengan ukuran huruf 10 point. Sedangkan kutipan kurang dari empat baris diintegrasikan dalam teks, dengan tanda apostrof ganda di awal dan di akhir kutipan. Setiap kutipan diberi nomor. Sistem pengutipan adalah *footnote* (bukan *bodynote* atau *endnote*). Penulisan *footnote* menggunakan sistem turabian. Setiap artikel, buku, dan sumber lainnya yang dikutip harus tercantum dalam pustaka acuan;
  - h. Pengutipan Ayat Alquran dan Hadis. Ayat yang dikutip menyertakan keterangan ayat dalam kurung, dengan menyebut nama surah, nomor surah, dan nomor ayat, seperti (Q.s. al-Mu'min [40]: 43). Pengutipan Hadis menyebutkan nama perawi (H.r. al-Bukhārī dan Muslim) ditambah referensi versi cetak kitab Hadis yang dikutip. Hadis harus dikutip dari kitab-kitab Hadis standar (*Kutub al-Tis'ah*);
  - i. Cara pembuatan *footnote*. *Footnote* ditulis dengan font Palatino size 9, untuk pelbagai sumber, antara lain:

- 1) Buku: nama utuh penulis (tanpa gelar), *judul buku* (tempat terbit: penerbit, tahun terbit), cetakan, volume, juz, halaman. Contoh: Soerjono Soekanto, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1986), h. 10.
  - 2) Buku terjemahan, contoh: Roscoe Pound, *Pengantar Filsafat Hukum: Buku III*, diterjemahkan oleh Moh. Radjab, (Jakarta: Bharata, 1963), h. 15;
  - 1) Jurnal, contoh: Nur Rohim, "Kontroversi Pembentukan Perppu No. 1 Tahun 2013 tentang mahkamah konstitusi dalam ranah kepentingan yang memaksa", dalam *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 1 (2014), h. 157.
  - 2) Artikel sebagai bagian dari buku (antologi), contoh: Hikmahanto Juwana, "Penegakan Hukum dalam Kajian *Law and Development*: Problem dan Fundamen bagi Solusi Indonesia", dalam Muhammad Tahir Azhary, *Beberapa Aspek Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2012), h. 127.
  - 3) Artikel dari internet, contoh: Ahmad Tholabi Kharlie, "Problem Yuridis RUU Syariah" dalam <http://ahmadtholabi.com/2008/03/03/problem-yuridis-ruu-syariah>, diunduh pada 20 Maret 2012.
  - 4) Artikel dari majalah, contoh: Susilaningtias, "Potret Hukum Adat pada Masa Kolonial", dalam *Forum Keadilan*, No. 17, 20 Agustus 2006.
  - 5) Makalah dalam seminar, contoh: Jimly Asshiddiqie, "Kedudukan Mahkamah Konstitusi dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia", Makalah disampaikan dalam Kuliah Umum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada 2 Maret 2004.
- j. Pustaka Acuan: daftar pustaka acuan ditulis sesuai urutan abjad, nama akhir penulis diletakkan di depan. Contoh:
- 1) Buku, contoh: Soekanto, Soerjono, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 1986.
  - 2) Buku terjemahan, contoh: Pound, Roscoe, *Pengantar Filsafat Hukum: Buku III*, diterjemahkan oleh Moh. Radjab, Jakarta: Bharata, 1963.
  - 3) Jurnal, contoh: Rohim, Nur, "Kontroversi Pembentukan Perppu No. 1 Tahun 2013 tentang mahkamah konstitusi dalam ranah kepentingan yang memaksa", dalam *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 1 (2014).
  - 4) Artikel sebagai bagian dari buku, contoh: Juwana, Hikmahanto, "Penegakan Hukum dalam Kajian *Law and Development*: Problem dan Fundamen bagi Solusi Indonesia", dalam Muhammad Tahir Azhary, *Beberapa Aspek Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2012.
  - 5) Artikel yang dikutip dari internet, contoh: Kharlie, Ahmad Tholabi, "Problem Yuridis RUU Syariah" dalam <http://ahmadtholabi.com/2008/03/03/problem-yuridis-ruu-syariah>, diunduh pada 20 Maret 2012.
  - 6) Majalah, contoh: Susilaningtias, "Potret Hukum Adat pada Masa Kolonial", dalam *Forum Keadilan*, No. 17, 20 Agustus 2006.
  - 7) Makalah dalam seminar, contoh: Asshiddiqie, Jimly, "Kedudukan Mahkamah Konstitusi dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia", Makalah disampaikan dalam Kuliah Umum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada 2 Maret 2004.
- k. Penutup: artikel ditutup dengan kesimpulan;
- l. Biografi singkat: biografi penulis mengandung unsur nama (lengkap dengan gelar akademik), tempat tugas, riwayat pendidikan formal (S1, S2, S3), dan bidang keahlian akademik;
6. Setiap naskah yang tidak mengindahkan pedoman penulisan ini akan dikembalikan kepada penulisnya untuk diperbaiki.
7. Naskah sudah diserahkan kepada penyunting, selambat-lambatnya tiga bulan sebelum waktu penerbitan (April, Agustus. dan Desember) dengan mengupload pada laman OJS jurnal pada alamat <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam> atau dikirim langsung via e-mail ke: [jurnal.salam@gmail.com](mailto:jurnal.salam@gmail.com) atau [nurrohimyusus@uinjkt.ac.id](mailto:nurrohimyusus@uinjkt.ac.id).[]

Indexed by :



MENDELEY



SSRN



SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkala ilmiah ini mengkhususkan diri dalam pengkajian ilmu sosial dan kebudayaan dalam dimensi syariah, dan berupaya menyajikan pelbagai hasil riset ilmiah terkini dan bermutu. Seluruh artikel yang dipublikasikan dalam berkala ilmiah ini merupakan pandangan dari para penulisnya dan tidak mewakili berkala ilmiah dan atau lembaga afiliasi penulisnya

